KR RADIO 107.2 FM

JUMAT, 4 FEBRUARI 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	62	112	97	22
PMI Sleman	(0274) 869909	37	58	38	6
PMI Bantul	(0274) 2810022	45	22	27	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	1	19	2	0
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	9	34	4	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 4 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)

KR-Devid Permana

Pembicara memaparkan materi dalam seminar nasional yang diadakan BEM Nusantara DIY.

SOAL KEBIJAKAN PTM 50 PERSEN

Sekolah Langsung Menerapkan, Prokes Digencarkan

YOGYA (KR) - Munculnya kasus dan klaster baru di lingkungan sekolah menjadi bahan evaluasi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Salah satunya dengan meminta sekolah melakukan sejumlah penyesuaian guna meminimalisasi terjadinya penularan.

Salah satunya meminta sekolah jenjang SMA/SMK di DIY untuk melakukan penyesuaian terkait penerapan kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM). Di antaranya, sekolah dengan peserta didik di atas 200 siswa, kapasitas PTM-nya dibatasi 50 persen dan dibuat model shift.

Meski kebijakan itu tergolong mendadak tapi mendapat respons positif dari sekolah. Buktinya sekolah khususnya jenjang SMA/SMK langsung melaksanakan kebijakan tersebut.

"Begitu ada instruksi dari Disdikpora DIY agar sekolah yang total siswanya di atas 200 anak, PTM dibuat 50 persen, kami langsung menjalankan. Bahkan untuk memastikan tidak terjadi kerumunan kami buat model shift. Untungnya sekolah bisa cepat menyesuaikan sehingga semuanya bisa dilaksanakan dengan tertib dan lancar. Tentunya dengan tetap mengedepankan prokes secara ketat sesuai dengan ketentuan yang ada," kata Kepala SMKN 1 Yogyakarta Elyas SP MEng di Yogyakarta, Kamis (3/2).

Elyas mengatakan, kebijakan Disdikpora DIY untuk melaksanakan PTM 50 persen dinilai cukup bagus. Karena bisa mengantisipasi perkembangan Covid termasuk kemungkinan terjadinya penularan atau klaster baru. Walaupun sebetulnya untuk pelaksanaan PTM di sekolahnya selama ini bisa dilaksanakan dengan baik. Termasuk yang berkaitan dengan penegakan prokes di sekolah. Bahkan untuk memastikan tidak terjadi penularan pada 19 Januari 2022, sekolahnya melakukan sampling swab yang jumlahnya mencapai 100 orang dan hasilnya negatif.

Komentar senada diungkapkan Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi. Sebagai pelaksana di lapangan apapun yang menjadi kebijakan Disdikpora DIY pihaknya siap melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Termasuk yang berkaitan dengan pengurangan kapasitas PTM menjadi 50 persen. Bahkan begitu ada keputusan sekolah langsung melaksanakan. Walaupun secara umum pelaksanaan PTM 100 persen di sekolahnya berlangsung lancar. Tapi munculnya kasus dan klaster baru di beberapa sekolah tetap menjadi fokus perhatian. Guru selalu mengingatkan kepada siswa agar tidak berkumpul, selalu memakai masker dan menjaga jarak. Terutama saat mereka datang atau pulang sekolah. Karena saat pulang sekolah siswa keluar bersamaan sehingga ada potensi kerumunan menunggu jemputan.

"Munculnya klaster Covid di lingkungan sekolah tidak boleh diremehkan. Untuk itu kami tidak pernah bosan mengingatkan pentingnya penegakan prokes. Selain itu siswa maupun guru, kami minta selalu terbuka dengan kondisi mereka seandainya kurang sehat. Karena memaksakan diri masuk dikha watirkan bisa mengakibatkan penularan," jelasnya. **(Ria)-f**

BERSATU JALIN SINERGITAS

BEM Nusantara DIY Solid Jaga NKRI

YOGYA (KR) - Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Nusantara DIY bersatu padu, merapatkan barisan untuk berperan aktif dalam menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif dan menangkal paham radikal yang dapat mengancam keutuhan NKRI. BEM Nusantara DIY bersinergi dengan berbagai pihak, terutama Polri.

Salah satu upaya yang dilakukan BEM Nusantara DIY untuk menangkal paham radikal, yaitu dengan melantik duta anti terorisme di kampus-kampus yang tergabung dalam keanggotaan BEM Nusantara DIY.

Pelantikan Duta Anti Terorisme tersebut dilakukan di sela Seminar Nasional bertema 'Memahami Deradikalisasi dan Peran Mahasiswa dalam Menjaga Kamtibmas dan Keutuhan NKRI' di Hotel Grand Keisha, Depok Sleman, Selasa (1/2).

Seminar menghadirkan tiga pembicara, Saifuddin SHI (Dosen di UIN Sunan Kalijaga), AKBP Tri Novi Purwaningrum (Binmas Polda DIY), Edi Safitri (Dosen PAI-FIAI UII sekaligus Direktur Pusat Studi Islam UII).

AKBP Tri Novi Purwaningrum sangat mengapresiasi inisiatif BEM Nusantara DIY dalam usaha menghalau penyebaran paham radikalisme dan terorisme dengan berperan aktif dan bersinergi dengan Polri dan semua pihak.

Pengurus Pusat BEM Nusantara Ahmad Faizin mengingatkan maraknya kejahatan dan gangguan kamtibmas serta penyebaran paham radikalisme yang mulai muncul kembali. Hal ini harus diwaspadai. Menurutnya, dalam memerangi radikalisme dan penyebaran ideologi terlarang maka Pancasila harus kembali menjadi pegangan yang kuat. **(Dev)-f**

Raperda Pendidikan Pancasila Selesai Dibahas

YOGYA (KR) - DPRD DIY menyelesaikan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Raperda ini terdiri dari 23 pasal yang diharapkan pada Maret-April nanti sudah ada Peraturan Gubernur (Pergub) untuk bisa didaftarkan ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Ketua pansus Eko Suwanto mengatakan, salah satu tujuan dibuatnya Pansus ini guna menggelora kembali semangat Pancasila. Tidak hanya bagi generasi muda saja, namun juga untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemda DIY.

"Lewat Perda ini diharapkan dapat mewujudkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air. Apalagi banyak tokoh bangsa yang ada di Yogyakarta," katanya, Kamis (3/2).

Sebagai wujud implementasi Perda, akan mewajibkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY untuk menggelar pembelajaran mengenai Pancasila dan Wawasan Kebangsaan sebagai mata pelajaran di sekolah. Kemudian Kesbangpollinmas mensosialisasikan kepada aparatur saat pelatihan.

Dinas Kebudayaan sendiri diharapkan mampu menghadirkan program baik formal maupun informal yang tidak hanya memperkenalkan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Namun juga nilai-nilai dan semangat yang diusung UU Keistimewaan.

"Di perda diatur pula bahwa setiap 1 Juni, yang kita peringati sebagai Hari Lahir Pancasila. Setiap sekolah nanti diwajibkan untuk menggelar upacara," ungkapnya.

Pihaknya juga mendorong Pemda DIY untuk menghadirkan wisata sejarah terkait Pancasila. Termasuk museum-museum tentang sejarah. **(Awh)-f**

PANGGUNG

NAYSILA MIRDAD POSITIF COVID-19

Akui Mulai Sering Abai Prokes

SEJUMLAH publik figur mengkonfirmasi dirinya terpapar Covid-19. Salah satunya Naysila Mirdad. Hal tersebut ia sampaikan langsung dalam instagram stories miliknya.

Dalam postingannya, perempuan yang biasa disapa Nay itu mengaku belakangan ini tidak terlalu ketat dalam menjalani protokol kesehatan (prokes).

"Setelah memasuki tahun ke-3 pandemi akhirnya aku ngerasain juga yang namanya Covid. Jujur kemarin-kemarin ini memang sempat longgar sih jalanin prokes, apalagi dengar kalau omicron ini *weaker* dan *symptomsnya mild compared to other variants*," buka Naysilla Mirdad.

Dalam pengakuannya, Nay mengatakan sangat tidak enak terkena Covid-19. Ia mengaku sampai tidak kenal dengan badannya sendiri.

"Tapi ternyata buat aku nggak se mild itu. Nggak enak deh, sakitnya aneh, kayak nggak kenal dengan badan sendiri," jelasnya lagi.

Meski begitu, Nay mengatakan sampai saat ini kondisinya baik-baik saja. "Tapi aku baik-baik saja kok, aku juga bersyukur. Aku tahu di luar sana banyak orang yang kondisinya nggak lebih bagus dan nggak seberuntung aku," tuturnya.

Nay juga merasakan saat ini sedang mendapatkan peringatan dari Tuhan. Ia pun mengaku tidak boleh sombong jika di tahun sebelumnya belum pernah Covid-19.

"Aku jadi sadar aja, kayak disentil kecil sama Tuhan, hayo jangan sombong. Selama ini nggak kena Covid bukan berarti kebal lho Nay"," katanya lagi.

Dalam kesempatan itu, Nay juga memberikan peringatan kepada semua orang untuk tetap taat pada protokol kesehatan. Jangan sampai lengah.

"Jadi aku mau ingetin supaya teman-teman tetap jaga prokes. Kalau kamu merasa kuat, paling nggak lakuin untuk jaga orang lain deh. Kita kan nggak benar-benar tahu gimana kondisi fisik seseorang. Sudah sih gitu aja, semoga semuanya sehat ya. Kalau ada yang lagi sakit, hang in there semoga lekas sembuh!" tutup Nay.

Naysila Mirdad adalah artis kesekian yang mengaku positif Covid-19. Sebelumnya ada Ashanty, Thariq Halilintar dan anak Kesha Ratuliu terkena positif Korona.

Dinyatakan positif Covid-19, Nay mendapatkan dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat. Salah satunya dari kakaknya Nana Mirdad. Ia berharap adiknya dapat segera sehat dan dapat berkumpul lagi. Sang mama Lydia Kandau memantau kesehatan anaknya melalui telepon. Seperti mengingatkan untuk makan, minum vitamin dan rutin cek saturasi. "Jadi Nay itu beberapa hari panas tinggi. Seluruh badan ngilu, sedikit batuk dan lemas," katanya. **(Awh)-f**

KR-Istimewa

Naysila Mirdad

R BAMBANG 'GUNDUL' NIRBITO

Ambil Hikmah dari 'Kepleset' Kata-kata

PERNAH merasakan 2 tahun di jeruji penjara karena terpleset saat bercanda dengan berplesetan menggunakan ayat Alquran pada pertengahan 1992 silam, MC dan komedian kondang dari Yogya R Bambang Nirbito (56) yang akrab disapa Bambang Gundul mendapatkan hikmah dari kejadian tersebut.

KR-Istimewa

Bambang Gundul di awal pembangunan masjid di belakang rumahnya.

"Saya akan terus memperbaiki diri, justru selama menjalani hukuman di LP bisa Khatam Quran 13 kali dan menyelesaikan skripsi S1," ungkap Bambang Gundul kepada *KR* beberapa waktu lalu di kediamannya di Perumahan Graha Dwira Pratama, Sinduadi, Mlati Sleman.

Bambang terus belajar dan bersosialisasi di lingkungan dengan baik, bahkan saat ini turut aktif dalam pembangunan masjid di belakang rumahnya. "Pembangunan sekarang mencapai sekitar 35 persen, masih membutuhkan banyak dana semoga pembaca *KR* atau dermawan di Yogya bisa turut membantu," ungkap Bambang menyebutkan beberapa relasinya juga turut berdonasi membantu.

Masjid dibangun di atas tanah kas desa, dengan ukuran masjid inti 10 meter x 10 m serambi 8 m, serambi samping masing-masing 2 m. "Diharapkan memasuki bulan puasa nanti lantai 1 sudah bisa digunakan," terang Bambang.

Sangat dikenal dengan kepiawaiannya membawakan acara dengan humor-humor cerdas serta memainkan plesetan kata-kata, Bambang mengenang, saat itu (1992) sudah 8 tahun kuliah di Sosiatri, Fisipol, UGM.

"Karena kesibukan mengisi berbagai acara bahkan sehari bisa tampil di 4 lokasi acara, saya memang sempat melupakan kuliah. Menikmati jadi 'artis' yang banyak dinanti dan dielu-elukan," ucap Bambang tertawa.

Saat ini Bambang tidak semata mengejar job tetapi juga menyeimbangkan diri dengan kegiatan sosial, spiritual, dan keagamaan yang membuat hati dan kehidupannya terasa damai. "Tidak kemrungsung, Allah selalu memberi rezeki yang cukup asal kita selalu bersyukur," katanya tulus.

Putera dari pendiri prodi Sastra Prancis UGM dan Lembaga Indonesia Prancis (LIP) Moh Ali Basyah bin Syech Abdurozak, saat ini aktif mengisi di program Wedang Ronde di ADiTv bersama Wisben Cs. Bahkan saat Dies Natalis FIB UGM 2021 dalam Sastra Wayang lakon Babad Pageblug yang disiarkan daring menjadi pemeran utama R Kawer. Bambang juga mampu bermonolog yang mengundang gelak tawa disiarkan daring di Channel YouTube Kanal Pengetahuan FIB UGM.

"Selama pandemi juga berkreasi di Channel YouTube Guyon jogjaHaa bersama komedian lainnya, dengan membuat konten-konten di medsos agar kreativitas terasah, memberi semangat di masa pandemi, jangan nglokro," tegasnya. **(Vin)-f**

Intan Luncurkan Single 'Ingkar Janji'

INTAN Putri Sulla kali pertama meluncurkan single berjudul 'Ingkar Janji'. Lagu pop Jawa bertema cinta tersebut karya ayahnya Sugeng Trisula yang membuat lagu 'Lungiting Asmara' ngehits dibawakan almarhum musikus/ penyanyi Didi Kempot dan Nella Kharisma. Peluncuran lagu single 'Ingkar Janji' dilakukan di Sanggar Budaya Kajenjeman, Demangan Pleret Bantul akhir Januari lalu. Dihadiri keluarga Sugeng Trisula, AM Kuncoro, pemilik Prima Founder Record dan Publishing, dimeriahkan hiburan pelawak Wisben Antoro, Joned dan musik elekton.

Intan merasa senang dapat terealisasi membawakan lagu pop Jawa 'Ingkar Janji', dan saat pelucuran disaksikan sejumlah penyanyi Yogya, pelawak, dalang Ki Sutedjo, Ki Dandun dan seniman lainnya. Selama ini menyanyi karena hobi yang mendapat dukungan keluarga ayah dan ibu. Untuk produksi ditangani ayahnya, Sugeng Trisula (Executive Producer) dan Trisna Bravista (Produser).

"Saya menyanyi, ikut lomba untuk menyalurkan hobi dan mengukur kemampuan. Terkait rekaman lagu Ingkar Janji, awalnya untuk kado ulang tahun ibuku. Kemudian atas dorongan ayah dan ibu lagu Ingkar Janji diproduksi dan diluncurkan, ikut meramaikan dunia musik pop Jawa yang saat ini sedang ngetrend," cerita Intan, pelajar SMKN 7 Yogyakarta.

AM Kuncoro menambahkan, lagu 'Ingkar Janji' yang dibawakan Intan, untuk publish melindungi karya lagu berkerja sama dengan Prima Founder Record dan Publishing. **(Cil)-f**

KR-Khocil Birawa

Intan Putri Sulla